

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metodologi penelitian, yang mencakup: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian dan teknik analisis data hasil penelitian.

A. Tujuan Penelitian

Ada empat tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan kinerja guru Taman Kanak-Kanak (TK) Kristen di Tangerang.

Kedua, untuk mengetahui kecenderungan pembelajaran daring TK Kristen di Tangerang.

Ketiga, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap kinerja guru TK Kristen di Tangerang.

Keempat, untuk mengetahui indikator yang paling dominan dalam pembelajaran daring yang mempengaruhi kinerja guru TK Kristen di Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

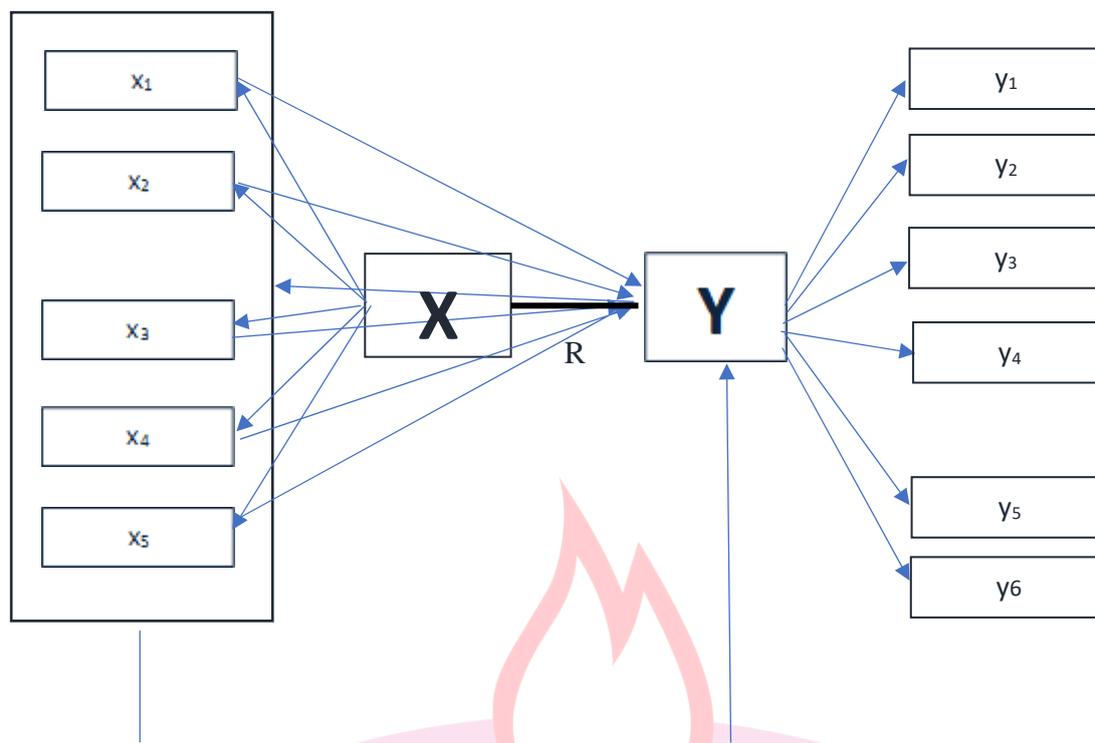
Tempat penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak Kristen Tangerang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan Juni 2022.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *survey* yang bersifat eksplanatori, karena penelitian ini menggunakan sampel yang representatif untuk mengambil kesimpulan dari populasi. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian tersebut bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, dan data mengenai hal-hal yang belum diketahui.¹

Penelitian eksplanatori dilakukan untuk mengkaji teori secara mendalam dan membuat *construct*, baik terhadap variabel terikat maupun variabel bebas. Terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh peneliti yakni *dependent variable* dan *independent variable*. Adapun rencana atau ramalan pola pengaruh antar variabel penelitian dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

¹ David Nachmias & Chava Nachmias, *Research Methods in The Social Sciences* (New York: St. Martin Press, 1987), 10.



Gambar 1

Rancangan Pola Pengaruh antara Variabel Terikat dengan Variabel Bebas
Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*

Keterangan:

X = Variabel pembelajaran daring menurut Kolose 3:2, 4:3-16

x_1 = Indikator Mengajar dengan inovasi

x_2 = Indikator Mengajar dengan berbeda lokasi

x_3 = Indikator Mengajar dengan efektif

x_4 = Indikator Mengajar untuk memenuhi kebutuhan murid

x_5 = Indikator Mengajar dengan menggunakan media ajar

Y = Variabel kinerja guru menurut 1 Timotius 4:6-16

y₁ = Indikator Memiliki Kemampuan Kepemimpinan

y₂ = Indikator Memiliki Kompetensi

y₃ = Indikator Memiliki Disiplin Kerja

y₄ = Indikator Memiliki Tanggung Jawab

y₅ = Indikator Memiliki Kualitas Hasil Kerja

y₆ = Indikator Memiliki Tujuan Pembelajaran

D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Morissan, populasi adalah sebagai suatu kumpulan subyek, variabel, konsep, atau fenomena, dan setiap anggota populasi dapat diteliti untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan.² Adapun populasi pada penelitian ini adalah guru Taman Kanak-Kanak Kristen yang berada di wilayah Tangerang sebanyak 220 orang.³

2. Penetapan Jumlah Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Ada dua jenis sampel terkait dengan

² Morissan, M., dkk. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 19.

³ Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 118.

penelitian ini, pertama, sampel untuk uji coba yang diberikan kepada 30 (tiga puluh) orang; kedua, sampel untuk penelitian. Menurut tabel Stephen Isaac dan William B. Michael populasi untuk 220, maka besarnya sampel yang akan diteliti/dianalisis berjumlah 135.⁵ Jadi, besarnya sampel penelitian untuk tesis ini sebanyak 135.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Propotional simple random sampling (acak sederhana) merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti. *Propotional simple random sampling* adalah cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu per satu secara random, dan jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi. *Simple* (sederhana) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, dan cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.⁶ Pengertian homogen yang terkait dengan penelitian ini adalah guru TK Kristen yang ada di wilayah Tangerang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan penting yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

⁵ Stephen Isaac, William B. Michael. *Handbook in Research and Evaluation* (California: EdITS Publisher, 1983), 193.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 93.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 177.

ini adalah metode angket, yang diberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Instrumen tersebut menggunakan skala Likert, yang menggunakan rentang data 1 sampai dengan 5.

Peneliti menggunakan skala model Likert, dengan rentang skala data 1 sampai 5 dikarenakan pertanyaan yang digunakan bersifat penerapan, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

No	Model	Pernyataan Positif	Bobot skala	Pernyataan Negatif	Bobot skala
1	Model Skala Likert Tindakan	Selalu	5	Selalu	1
2		Sering	4	Sering	2
3		Kadang kadang	3	Kadang kadang	3
4		Jarang	2	Jarang	4
5		Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrument akan menjelaskan variabel kinerja guru TK Kristen menurut 1 Timotius 4:6-16 (Y) dan variabel pembelajaran daring menurut Kolose 3:2, 4:3-16 (X).

1. Definisi Konseptual

Kinerja guru (Y) menurut 1 Timotius 4:6-16 adalah hasil usaha kerja seorang yang mengajar suatu ilmu dengan menggunakan kemampuan penerapan kompetensi

secara profesional disertai dengan sikap mental disiplin sehingga tujuan institusi sekolah tingkat usia anak 4-6 tahun dapat terlaksana dengan terperinci.

Pembelajaran daring (X) menurut Kolose 3:2, 4:3-16 adalah proses memberikan ilmu pengetahuan menggunakan teknologi jaringan internet yang inovatif dalam menyampaikan materi tanpa adanya tatap muka dengan perencanaan yang sistematis.

2. Definisi Operasional

Kinerja guru menurut 1 Timotius 4:6-16 adalah hasil usaha kerja seorang yang mengajar suatu ilmu dengan menggunakan kemampuan penerapan kompetensi secara profesional disertai dengan sikap mental disiplin sehingga tujuan institusi sekolah tingkat usia anak 4-6 tahun dapat terlaksana dengan terperinci, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut (1) Memiliki kemampuan kepemimpinan, (2) Memiliki kompetensi, (3) Memiliki disiplin kerja, (4) Memiliki tanggung jawab, (5) Memiliki kualitas hasil Kerja dan (6) Memiliki tujuan pembelajaran.

Pembelajaran daring menurut Kolose 3:2, 4:3-16 adalah proses memberikan ilmu pengetahuan menggunakan teknologi jaringan internet yang inovatif dalam menyampaikan materi tanpa adanya tatap muka dengan perencanaan yang sistematis yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Mengajar dengan inovasi, (2) Mengajar dengan berbeda lokasi, (3) Mengajar dengan efektif, (4) Mengajar untuk memenuhi kebutuhan murid, (5) Mengajar dengan menggunakan media ajar.

Adapun alat pengukurannya menggunakan skala model Likert dengan rentang data antara 1 sampai dengan 5.

3. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel kinerja guru menurut 1 Timotius 4:6-16 (Y) yang terdiri dari nama indikator dan butir instrumen.

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Memiliki kemampuan kepemimpinan	1, 2, 3	3
2	Memiliki kompetensi	4, 5, 6	3
3	Memiliki disiplin kerja	7, 8, 9	3
4	Memiliki tanggung jawab	10, 11, 12	3
5	Memiliki kualitas hasil kerja	13, 14, 15	3
6	Memiliki tujuan pembelajaran	16, 17, 18	3
Jumlah			18

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru menurut 1 Timotius 4:6-16 (Y)

Berdasarkan Kajian Teoritis

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel pembelajaran daring menurut Kolose 3:2, 4:3-16 (X) yang terdiri dari nama indikator dan butir instrumen.

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Mengajar dengan inovasi	1, 2, 3	3
2	Mengajar dengan berbeda lokasi	4, 5, 6	3
3	Mengajar dengan efektif	7, 8, 9	3
4	Mengajar untuk memenuhi kebutuhan murid	10, 11, 12	3
5	Mengajar dengan menggunakan media ajar	13, 14, 15	3
Jumlah			15

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Daring menurut Kolose 3:2, 4:3-16 (X)

Berdasarkan Kajian Teoritis

4. Kalibrasi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kalibrasi instrument yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap guru Taman Kanak-Kanak Kristen di Tangerang sebanyak 30 orang. Adapun tujuan uji validitas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan apakah instrumen tersebut telah memenuhi persyaratan.⁸ Angka kritik untuk sampel validitas yang diberikan kepada 30 orang dan dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0,361. Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang hingga tidak ada yang drop. Jika hasil analisis $\geq 0,361$ maka dinyatakan valid dan jika hasil $< 0,361$ maka akan dinyatakan tidak valid atau drop.

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap pembelajaran daring di Tangerang sebanyak 30 orang. Adapun tujuan uji validitas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan apakah instrumen tersebut telah memenuhi persyaratan.⁹ Angka kritik untuk sampel validitas yang diberikan kepada 30 orang dan dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0,361. Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang hingga tidak ada yang drop. Jika hasil analisis $\geq 0,361$ maka dinyatakan valid dan jika hasil $< 0,361$ maka akan dinyatakan tidak valid atau drop.

⁸ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineke Cipta, 2016), 218.

⁹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineke Cipta, 2016), 218.

1) Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru (Y)

Berikut ini telah dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen Kinerja Guru (Y).

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru Menurut 1 Timotius 4:6-16 (Y)

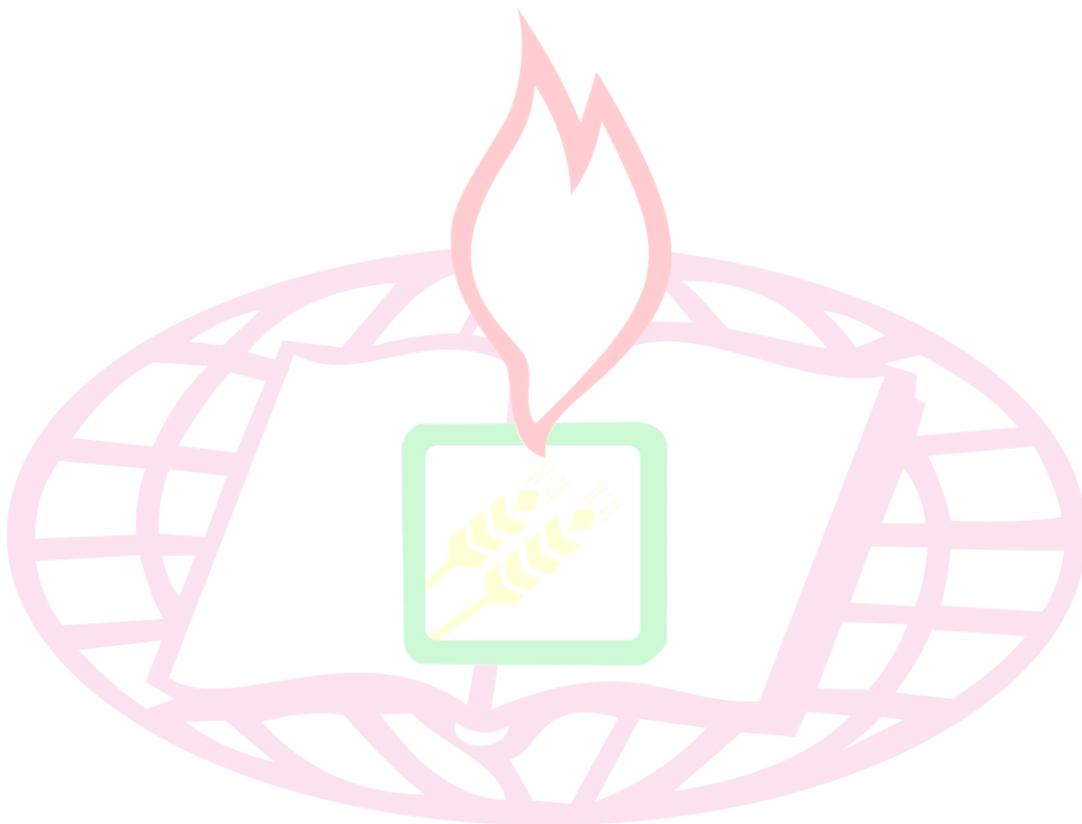
No.	Indikator	Uji Coba I		Uji Coba II		Nomor Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1.	Memiliki Kemampuan Kepemimpinan (y ₁)	1, 2, 3		1, 2, 3		1, 2, 3
2.	Memiliki Kompetensi (y ₂)	4, 5, 6		4, 5, 6		4, 5, 6
3.	Memiliki Disiplin Kerja (y ₃)	7, 8, 9		7, 8, 9		7, 8, 9
4.	Memiliki Tanggung Jawab (y ₄)	10	11, 12	10		10
5.	Memiliki Kualitas Hasil Kerja (y ₅)	13, 14, 15		13, 14, 15		11, 12, 13
6.	Memiliki Tujuan Pembelajaran (y ₆)	16, 17, 18		16, 17, 18		14, 15, 16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 18 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai adalah sebanyak 16 butir.

Sedangkan yang ditolak (drop) sebanyak 2 butir yaitu untuk pertanyaan nomor 11 dan 12 dan Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri 16 butir dan telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.

2) Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Daring (X)

Berikut ini telah dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen Pembelajaran Daring (X).



Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Daring Menurut Kolose 3:2, 4:3-16 (X)

No.	Indikator	Uji Coba I		Uji Coba II		Nomor Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
7.	Mengajar Dengan Inovasi (y ₁)	1, 2, 3		1, 2, 3		1, 2, 3
8.	Mengajar Dengan Berbeda Lokasi (y ₂)	4, 5, 6		4, 5, 6		4, 5, 6
9.	Mengajar Dengan Efektif (y ₃)	7, 8	9	7, 8		7, 8
10.	Mengajar Untuk Memenuhi Kebutuhan Murid (y ₄)	10, 11	12	10, 11		9, 10
11.	Mengajar Dengan Menggunakan Media Ajar (y ₅)	13, 14, 15		13, 14, 15		11, 12, 13

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 15 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai adalah sebanyak 13 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) sebanyak 2 butir yaitu untuk pertanyaan nomor 9 dan 12 dan Instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri 13 butir dan telah mewakili setiap indikator yang ditetapkan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkatan dimana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka (biasanya sebagai suatu koefisien), koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.¹⁰ Uji reliabilitas (*reliability* = kepercayaan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.

1) Uji Reliabilitas Kinerja Guru (Y)

Uji reliabilitas Instrumen kualitas rohani jemaat dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung $\geq 0,85$, maka instrumen dinyatakan reliabel.¹¹ Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

68.

¹⁰ Sumanto, *Pembahasan Terpadu Statistika & Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi, 2002),

¹¹Ibid, 27.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru Menurut 1 Timotius 4:6-16 (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	16

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 24 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0.891 dari 16 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

2) Uji Reliabilitas Pembelajaran Daring (X)

Uji reliabilitas Instrumen Pembelajaran Daring dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung $\geq 0,85$, maka instrumen dinyatakan reliabel.¹² Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran Daring Menurut Kolose 3:2,
4:3-16 (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

¹²Ibid, 27.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,919	0,922	13

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 24 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,919 dari 13 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* $> 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

G. Teknik Analisis Data

Untuk sampai pada tahap pengujian hipotesis penelitian, perlu dilakukan terlebih dahulu tahap-tahap dalam analisa data. Tahap-tahap analisa data tersebut meliputi: (a) mendeskripsikan data untuk setiap variabel dan indikator penelitian; (b) melakukan uji persyaratan analisa; dan (c) menguji hipotesis.

Untuk melakukan pengolahan data dalam penelitian ini, data-data penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitas dan realibitasnya. Uji Validitas dihitung dengan menggunakan program MsExcel dengan rumus *Korelasi Product Moment* dan uji reliabilitas diuji dengan SPSS 24.0 (*Statistical Package for the Social*

Science) dengan rumus *Alpha Cronbach*. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.0 (*Statistical Package for the Social Science*).

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi skor data empiris yaitu skor minimum dan maksimum, perhitungan rata-rata atau mean; median; modus; dan standar deviasi variabel dari *Variabel bebas* dan setiap *Variabel terikat*. Sedang untuk deskripsi setiap kategori latar belakang, dilakukan dengan menghitung modus. Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan korelasi dan regresi. Uji persyaratan tersebut meliputi (1) uji normalitas dan (2) uji linearitas. *Pertama*, dilakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*, dan jika hasil yang diperoleh tidak normal, maka dilakukanlah uji dengan estimasi proporsi dari rumus Blom melalui P-P Plot, karena jumlah sampel di bawah 200 orang. Adapun yang *kedua*, uji linearitas menggunakan uji galat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*). Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan, maka kemudian dilakukan analisis estimasi kurva terhadap 11 garis untuk menentukan sebaran data atas pencilan (*outlier*), dan penetapan dalam toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada $\alpha < 0,05$ atau sangat signifikan pada $\alpha < 0,01$.

Uji hipotesis pertama, untuk mengetahui kecenderungan Kinerja Guru, akan dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variable terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis kedua, untuk mengetahui kecenderungan Pembelajaran Daring, juga akan di dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variable terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Kinerja Guru (Y) akan menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r_{yn}^2); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y} = a + Y_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial (r_{y6}).

Uji hipotesis keempat, untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara *variable bebas* (X) di atas, maka dilakukan dengan menggunakan *regression tree*.